

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Pengaruh sistem informasi manajemen pada bagian tata usaha madrasah berada pada kategori tinggi, tercermin dari integrasi antar seluruh aplikasi yang memudahkan pengolahan data dan penyelesaian tugas. Sejalan dengan itu, sistem ini memberikan manfaat nyata seperti mengurangi beban kerja dan mempercepat proses administrasi sehari-hari. Namun pengaruhnya belum optimal karena masih sering terjadi gangguan teknis dan kendala akses di waktu-waktu tertentu. Selain itu, perbedaan kemampuan adaptasi antar petugas juga menjadi faktor pembatas, sehingga potensi sistem belum dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam seluruh aspek pekerjaan.
2. Tingkat kinerja administrasi bagian tata usaha madrasah berada pada kategori baik, ditunjukkan oleh kemampuan menyelesaikan seluruh tugas tepat waktu serta terjaganya keakuratan dan validitas setiap data yang dikelola. Cakupan pelayanan yang luas juga mampu memenuhi seluruh kebutuhan operasional madrasah baik dari sisi administrasi, keuangan, maupun sarana prasarana. Kondisi ini didukung oleh penerapan sistem digital yang membuat proses kerja menjadi lebih praktis dan terstruktur. Meskipun demikian, kinerja ini masih dapat ditingkatkan karena belum tersedia SOP tertulis dan program pelatihan

khusus, sehingga konsistensi kerja masih bergantung pada kemampuan individu masing-masing pegawai.

3. Sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja administrasi bagian tata usaha madrasah. Penerapan sistem ini mengubah pola kerja yang sebelumnya manual menjadi lebih sistematis, cepat, dan meminimalisir risiko terjadinya kesalahan. Semakin optimal pemanfaatan dan penguasaan sistem yang dilakukan, semakin tinggi pula kualitas dan produktivitas hasil kerja yang dihasilkan. Keberadaan teknologi ini menjadi faktor pendukung utama dalam mencapai efektivitas kerja. Namun demikian, sistem informasi bukanlah satu-satunya penentu keberhasilan, karena masih terdapat aspek lain seperti kompetensi, motivasi, dan manajemen organisasi yang juga memiliki peran penting

B. Saran

1. Bagi pengelola madrasah, disarankan untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas sistem informasi yang telah diterapkan, termasuk memperbaiki infrastruktur pendukung agar penggunaannya tetap lancar. Perencanaan dan kebijakan pengembangan juga perlu disusun secara jelas agar sistem dapat menyesuaikan kebutuhan operasional.
2. Bagi pegawai tata usaha, diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan fitur sistem informasi serta meningkatkan keterampilan dalam penggunaannya. Kerja sama dan berbagi pengetahuan antarpegawai juga penting agar pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif dan merata.

3. Bagi pimpinan madrasah, perlu menyelenggarakan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi staf tata usaha. Selain itu, penyusunan prosedur operasional yang jelas juga penting sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas administrasi.
4. Bagi pengembang sistem, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam mengembangkan aplikasi yang lebih mudah digunakan dan sesuai kebutuhan pengguna. Bagi lembaga pendidikan lain, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penerapan maupun pengembangan sistem informasi.